

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Pada mulanya, laporan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Dengan melakukan analisis dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, setiap perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, tidak semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin banyaknya pesaing yang muncul mengakibatkan perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang baik agar kedepannya menjadi perusahaan terbaik.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal dan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja suatu perusahaan. Salah satu yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Menurut Prihadi (2019:85) “Analisis Laporan Keuangan merupakan sesuatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan”. Umumnya, analisis ini digunakan oleh perusahaan atau organisasi dalam memeriksa seluruh jenis laporan keuangan secara berkala. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditentukan atau tidak.

Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Alat keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan Hery (2016). Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Jenis rasio yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk

mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

PT Matahari Department Store Tbk adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan pakaian, aksesoris dan produk-produk kecantikan. Matahari bermitra dengan pemasok-pemasok terpercaya di Indonesia dan luar negeri untuk menyediakan kombinasi barang-barang fashion berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh konsumen yang sadar akan nilai suatu produk. Gerai-gerai Matahari yang modern dan luas menyajikan pengalaman berbelanja dinamis dan inspiratif yang membuat konsumen datang kembali dan membantu menjadikan Matahari sebagai departement store pilihan di kalangan kelas menengah Indonesia yang pesat.

Seperti yang diketahui bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Diketahui bahwa laba pada perusahaan PT Matahari Department Store Tbk dari tahun 2016-2020 terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengelola penjualan produk-produk dan kurangnya promosi dari perusahaan sehingga membuat konsumen kurang tertarik untuk membeli produk pada PT Matahari Department Store Tbk.

Penulis menggunakan laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi lebih rinci dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas ini digunakan sebagai evaluasi terhadap efektivitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam

memperoleh laba. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dengan melihat keseimbangan antara jumlah modal serta aktiva tetap yang dipunya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas pada PT Matahari Department Store Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk periode tahun 2016-2020 menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih), *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasi), *Gross Profit Margin* (Marjin Laba Kotor), *Return On Assets* (Hasil Pengembalian atas Aset), *Return On Equity* (Hasil Pengembalian atas Ekuitas), serta perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang Terhadap Ekuitas) dan *Debt Ratio* (Rasio Utang) yang diolah dari laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk periode tahun 2016-2020 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan, manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan yang dapat digunakan bagi para mahasiswa jurusan akuntansi terutama yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas dan analisis rasio solvabilitas yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

- b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya dimasa yang akan datang.

- c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2016:104) pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
 - b. Kuesioner
Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan dengan individu – individu yang diteliti.
 3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Penulis membutuhkan sumber data yang akurat dan relevan, selain metode pengumpulan data agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2010:206) dalam (Kusuma and Miartana 2020), sumber data tergolong menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)
Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil – hasil pengujian.
2. Data Sekunder (*Secondary Data*)
Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengumpulkan data dengan cara dokumentasi dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu dengan melihat laporan keuangan melalui situs website dari PT. Matahari Department Store Tbk atau <http://www.matahari.co.id>. dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data inilah yang didapat dan digunakan dalam Penyusunan Laporan Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing–masing bab dan bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub bab secara keseluruhan. Berikut ini akan diuraikan sistematika pembahasan laporan akhir yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai Pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, jenis laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, pihak yang membutuhkan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, macam-macam perbandingan analisis rasio, pengertian rasio keuangan, pengertian rasio profitabilitas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas, jenis-jenis rasio profitabilitas, pengertian rasio solvabilitas, tujuan rasio solvabilitas dan jenis-jenis rasio solvabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan keadaan umum perusahaan berupa sejarah PT Matahari Department Store Tbk, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugas masing–masing bagian perusahaan, aktivitas perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data–data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan, lalu melakukan Teknik analisis data menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan memberikan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak PT Matahari Department Store Tbk.